

ABSTRAK

Muhammad Hilmy Adam, *Implementasi Manajemen Pondok Pesantren pada Program Kewirausahaan Santri (Studi Deskriptif di Pesantren Persatuan Islam Tarogong Kabupaten Garut).*

Manajemen adalah suatu proses unik yang di dalamnya terdapat berbagai kegunaan atau fungsi manajemen, antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian, dan pengendalian. Tugas pengurus adalah mengatur dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan masjid. Dalam hal ini mengapa membutuhkan fungsi manajemen diantaranya *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* untuk berjalannya program kewirausahaan santri di Pesantren Persatuan Islam Tarogong Kabupaten Garut. Seperti halnya Pesantren Persatuan Islam Tarogong Kabupaten Garut mengenai proses kemandirian finansial santri di pesantren, dan melakukan penelitian di pondok pesantren (ponpes) yang relatif muda, yaitu untuk memperoleh tidak hanya pengetahuan kognitif tetapi juga pengetahuan agama proses kemandirian finansial di pesantren diadakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Manajemen Pondok Pesantren pada Program Kewirausahaan Santri (Studi Deskriptif di Pesantren Persatuan Islam Tarogong Kabupaten Garut).

Konsep teori dalam penelitian ini menggunakan Teori Manajemen atau Teori POAC yakni (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) menurut G. R. Terry.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi yang dibutuhkan di Pesantren Persatuan Islam Tarogong Kabupaten Garut.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Pondok Pesantren pada Program Kewirausahaan Santri (Studi Deskriptif di Pesantren Persatuan Islam Tarogong Kabupaten Garut) meliputi diantaranya. *Pertama*, perencanaan Program Kewirausahaan Santri di Pesantren Persis Tarogong Kabupaten Garut ini berjalan dengan cukup baik. proses perencanaan kewirausahaan santri dan program pelatihan. Dikarenakan program pelatihan memajukan perkebunan kopi76 dan membantu meningkatkan penjualan dan menyebarluaskannya ke kalangan usaha kecil dan menengah serta khalayak minuman diet "Inumint". *Kedua*, pengorganisasian Program Kewirausahaan Santri di Pesantren Persis Tarogong Kabupaten Garut dalam sebuah pondok pesantren sangatlah penting untuk jalannya sebuah organisasi maupun pondok pesantren. *Ketiga*, pelaksanaan Program Kewirausahaan Santri di Pesantren Persis Tarogong Kabupaten Garut dalam hal pelaksanaan program kewirausahaan santri sudah berjalan cukup baik dengan adanya pelatihan *softskill* dan pelatihan *hardskill*. *Keempat*, pengawasan Program Kewirausahaan Santri di Pesantren Persis Tarogong Kabupaten Garut adalah pengelolaan produk dalam suatu program melibatkan santri pesantren, koordinator, dan pondok pesantren. Evaluasi setiap kegiatan dilakukan untuk memastikan kualitas kopi76 dan asupan makanan yang baik.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen, Pondok Pesantren, Kewirausahaan

ABSTRACT

Muhammad Hilmy Adam, *Implementation of Islamic Boarding School Management in the Santri Entrepreneurship Program (Descriptive Study at Tarogong Islamic Association Islamic Boarding School, Garut Regency).*

Management is a unique process in which there are various uses or functions of management, including planning, organizing, operating and controlling. The administrator's job is to organize and prepare everything related to the mosque. In this case, why do management functions including Planning, Organizing, Actuating, and Controlling be needed for the implementation of the student entrepreneurship program at the Tarogong Islamic Association Islamic Boarding School, Garut Regency. As with the Tarogong Islamic Association Islamic Boarding School, Garut Regency regarding the process of financial independence for students in Islamic boarding schools, and conducting research in relatively young Islamic boarding schools (ponpes), namely to obtain not only cognitive knowledge but also religious knowledge, the process of financial independence in Islamic boarding schools was held.

This research aims to find out how Islamic Boarding School Management is implemented in the Santri Entrepreneurship Program (Descriptive Study at Tarogong Islamic Association Islamic Boarding School, Garut Regency).

The theoretical concept in this research uses Management Theory or POAC Theory, namely (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) according to G. R. Terry.

The research method used in this research is a descriptive method, using a qualitative approach. This research uses data collection methods in the form of field observations, interviews and documentation required at the Tarogong Islamic Association Islamic Boarding School, Garut Regency.

The results of the research show that the Implementation of Islamic Boarding School Management in the Santri Entrepreneurship Program (Descriptive Study at the Tarogong Islamic Association Islamic Boarding School, Garut Regency) includes, among others. First, the planning for the Santri Entrepreneurship Program at the Persis Tarogong Islamic Boarding School, Garut Regency is going quite well. student entrepreneurship planning process and training programs. Because the training program advances coffee plantations⁷⁶ and helps increase sales and disseminate it to small and medium businesses as well as the "Inumint" diet drink audience. Second, organizing the Santri Entrepreneurship Program at the Persis Tarogong Islamic Boarding School, Garut Regency in an Islamic boarding school is very important for the running of an organization or Islamic boarding school. Third, the implementation of the Santri Entrepreneurship Program at the Persis Tarogong Islamic Boarding School, Garut Regency in terms of the implementation of the santri entrepreneurship program has gone quite well with soft skills training and hard skills training. Fourth, supervision of the Santri Entrepreneurship Program at the Persis Tarogong Islamic Boarding School, Garut Regency is product management in a program involving Islamic boarding school students, coordinators and Islamic boarding school. Evaluation of each activity is carried out to ensure coffee quality⁷⁶ and good food intake.

Keywords: Implementation, Management, Islamic Boarding School, Entrepreneurship